



BLH Yogya Bagi-bagi Gerobak Sampah

YOGYA, TRIBUN - Warga Kota

Yogyakarta yang tinggal di bantaran sungai seringkali membuang sampah sembarangan. Kesadaran mereka agar tak membuang sampah ke sungai masih rendah. Akibatnya, setiap musim hujan, banyak dijumpai sampah yang terbawa arus di sepanjang aliran sungai.

Badan Lingkungan Hidup (BLH)

Yogyakarta pun merespons persoalan itu dengan menyiapkan 51 gerobak sampah, untuk mendukung kegiatan Program Kali Bersih (Prokasih).

"Kami siapkan gerobak sampah yang akan dibagikan ke tiap rukun warga (RW) di bantaran Sungai Code. Kami harap

warga tak lagi membuang sampah sampah ke sungai," ujar Kepala Bidang Keindahan BLH Kota Yogyakarta, Agus Triharyono, belum lama ini.

Selama ini, kata dia, warga membuang sampah di sungai karena menganggap lebih praktis, dan tak memedulikan dampak negatif bagi lingkungan.

Berdasarkan catatan BLH Kota Yogyakarta, produksi sampah di Yogyakarta mencapai 200 ton per hari. Sehingga, kendaraan pengangkut sampah tak boleh mengalami kendala.

Kepala Bidang Kebersihan BLH Yogyakarta, Ifran Susilo, menambahkan,

jika kendaraan pengangkut sampah terkendala, dikhawatirkan terjadi penumpukan sampah. Terlebih disaat musim penghujan.

Mengantisipasi masalah tersebut, sebanyak 85 gerobak sampah disiapkan untuk mengangkut sampah dari tingkat dari tingkat RW ke Tempat Pembuangan Sementara (TPS). Gerobak ini untuk mengganti gerobak sampah yang rusak.

Pada 2011, pihak BLH Yogyakarta juga mengajukan pengadaan tiga truk baru. Pasalnya, 40 truk pengangkut yang dimiliki BLH usianya sudah 17-an tahun. "Kami akan mengajukan pengadaan truk secara bertahap," katanya. (evn)

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Badan Lingkungan Hidup	Positif	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 07 Mei 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005